185 Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلْخَازِنُ الْمُسْلِمُ الأَمِيْنُ الَّذِيْ يُنْفِذُ مَا أُمِرَ بِهِ، فَيُعْطِيْهِ كَامِلًا مُوَفَّرًا، طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِيْ أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقَيْنِ.

"Bendahara Muslim yang amanah, yang melaksanakan apa-apa yang diperintahkan kepadanya, ia menyampaikannya dengan sempurna, dan penuh dengan hati senang[189], ia menyerahkannya kepada orang yang ia diperintah untuk memberikan kepadanya, dia adalah salah satu dari dua orang yang bersedekah." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam sebuah riwayat disebutkan,

اَلَّذِيْ يُعْطِي مَا أُمِرَ بِهِ

"Yang memberikan apa yang diperintahkan kepadanya."

Mereka membacanya اَلْمُتَصَدِّقَيْنِ, dengan *qaf* di*fathah* dan *nun* di*kasrah* sebagai *isim mutsanna*, (artinya, dua orang yang bersedekah), dan mereka juga membacanya sebagai kata jamak (اَلْمُتَصَدِّقِيْنَ, artinya orang-orang yang bersedekah), dan keduanya adalah benar.

[22]. BAB NASIHAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara.*" (Al-Hujurat: 10).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ وَأَنصَحُ لَكُمْ ﴾

"*Dan aku memberi nasihat kepada kalian.*" (Al-A'raf: 62).

[189] Tidak hasad terhadap orang yang diberi, tidak memasang wajah masam, tidak menunjukkan sesuatu yang bisa menyinggung perasaannya.

Tentang Nabi Hud ﷺ,

﴿وَأَنَا۠ لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ ﴿٦٨﴾﴾

"Dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya bagi kalian." (Al-A'raf: 68).

Adapun hadits-hadits:

﴾186﴿ Pertama: Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus ad-Dari ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَلدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ، قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: لِلّٰهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُوْلِهِ، وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ، وَعَامَّتِهِمْ.

"Agama ini adalah nasihat[190]." Kami bertanya, "Bagi siapa?" Beliau menjawab, "Bagi Allah, KitabNya, RasulNya, para pemimpin kaum Muslimin, dan kaum Muslimin secara umum." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾187﴿ Kedua: Dari Jarir bin Abdullah ﷺ, beliau berkata,

بَايَعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَلَى: إِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

"Saya berbai'at kepada Rasulullah ﷺ untuk menegakkan shalat, membayar zakat, dan menasihati setiap Muslim." **Muttafaq 'alaih.**

﴾188﴿ Ketiga: Dari Anas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

"Tidaklah beriman (secara sempurna) salah seorang di antara kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya (sesama Muslim) apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri." **Muttafaq 'alaih.**

[23]. BAB AMAR MA'RUF DAN NAHI MUNGKAR

Allah تعالى berfirman,

﴿وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ

[190] Maksudnya, tiang dan pilar agama adalah nasihat. Ia adalah kata yang singkat tapi padat makna, artinya adalah menginginkan kebaikan untuk yang dinasihati.